# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa hukum empiris yaitu penelitian yang memandang hukum sebagai perilaku nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian hukum empiris, hukum tidak hanya dipahami sebagao norma yang tertulis, tetapi juga praktek yang dijalankan masyarakat dakam kehidupan sehari-hari[1]. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah bagaimana hukum itu di implementasikan, khususnya terkait dengan peran suami terhadap istri dalam menangani *Baby Blues Syndrome.*

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan mengkaji hukum sebagai bagian dari gejala sosial yang hidup dan berkembang di masyarakat. Pendekatan ini menekankan bahwa hukum tidak berdiri sendiri sebagai aturan semata, melainkan di penaruhi oleh

[1] Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 1 ed. (Mataram University Press, 2020), 80.

faktor budaya, kebiasaan, tingkat pemahaman masyarakat, serta kondisi sosial ekonomi[2].

Pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk menganalisis apa saja yang dialami oleh istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* serta peran dan tanggung jawab seorang suami terhadap istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* dalam kehidupan keluarga. Dalam normatif, hukum islam, dan Kompilasi Hukum Islam, suami memiliki kewajiban untuk melindungi, memberi nafkah, serta memberi dukungan dan perhatian kepada istri, termasuk saat pasca melahirkan. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak semua suami mau menjalankan kewajibannya secara optimal[3].

Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk melihat kesenjangan antara norma hukum dengan kehidupan nyata masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum peniliti dapat memahami bagaimana praktek hubungan suami istri secara langsung khususnya dalam menangani *Baby Blues Syndrome*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran suami dalam memberikan dukungan kepada istri.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berada di daerah Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut yang mana di wilayah tersebut ditemukan beberapa kasus istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome*

[2] Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Qiara Media, 2021), 68.

[3] Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 83–86.

pasca melahirkan. Selain itu, lokasi ini dipilih karena peneliti memperoleh akses terhadap informan yang memenuhi kriteria yaitu pasangan suami istri yang memiliki pengalaman terkait *Baby Blues Syndrome.*

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah bagian yang paling penting dalam penelitian karena setiap penelitian pasti membutuhkan data. Tanpa data, penelitian tidak bisa dilakukan dan tidak dapat disebut sebagai penelitian. Data digunakan untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan, menguji hipotesis, dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data wajib ada dalam setiap penelitian[4]

Data yang di gali dalam penelitian ini berupa identitas informan yang berjumlah 4 pasangan suami istri seperti:

a.) Identitas informan berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat

b.) Pengalaman istri yang pernah mengalami *Baby Blues Syndrome*

c.) Bentuk-bentuk keterlibatan seorang suami saat istri mengalami *Baby Blues Syndrome*

[4] Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 116.

**2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini adalah 4 pasangan suami istri yang istrinya mengalami *Baby Blues Syndrome.* Data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait peran dan keterlibatan suami dalam mendampingi istri pasca melahirkan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang sudah ditetapkan dikumpulkan sesuai dengan data yang diperoleh[5], dalam mendapatkan data peneliti menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah bagian penting dalam penelitian hukum empiris yang dilakukan melalui interaksi langsung anatara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran suami dalam menangani *Baby Blues Syndrome* yang di alami oleh istri.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara baik secara langsung (*Luring*) maupun secara daring menggunakan media komunikasi berupa *WhatsApp*. Wawancara dilakukan kepada 4 pasangan suami istri untuk menggali informasi terkait pengalaman *Baby Blues Syndrome* dan peran suami dalam menanganinya.

[5] Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2 ed. (Pusaka Almaida, 2020), 52.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni melakukan kajian atau telaahan terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan menggunakan teori-teori yang telah didapatkan untuk memperoleh makna yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan setelah seluruh data hasil wawancara terkumpul dan di susun secara sistematis.

Data yang telah disusun kemudian di analisis dan dikaitkan dengan teori-teori yang terdapat dalam landaan teori, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban suami dalam islam. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara kondisi yang terjadi di lapangan dengan ketentuan normatif yang berlaku.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* serta peran suami dalam memberi dukungan secara emosional, fisik, dan sosial[6]

[6] Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 104.